**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Perkembangan teknologi informasi era revolusi indutri 4.0 memberikan dampak pesat pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dari aspek pendidikan salah satunya pembelajaran luring maupun daring yang sedang digencar gencarkan sebagai upaya untuk menimnalisir penyebaran virus corona. Baik secara luring maupun daring, pendidik sebagai fasilitator harus mampu menghadapi perkembangan zaman yang memang tidak bisa terprediksi. Pendidik harus mampu membaca situasi di kala menghadapi situasi dengan perpedoman pada asas serta perkembangan zaman. Sehingga pembelajaran akan tetap terlaksana dengan lancar tanpa kendala yang besar. Dalam sistem pembelajaran, perkembangan teknologi membantu penyampaian materi pembelajaran dengan konsep yang menarik, interaktif, mudah terdistribusi merata, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan dapat dikatakan sebagai agen perubahan, dimana hal ini akan mempengaruhi segala aspek dalaman elemen masyarakat. Sehingga tak heran berbagai lembaga institusi pendidikan berlomba untuk meningkatkan pelayanan dengan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pendidikan yang lebih berkualitas.

Dari kemajuan teknologi yang pesat dan produktivitas yang dituntut semakin meningkat, pendidikan pada masa yang akan mendatang akan lebih bersifat dua arah, fleksibel, multidisipliner, kolaboratif, serta kompetetif. Salah satu upaya untuk meningkatkan keefektifan belajar adalah dengan pemilihan model yang tepat, baik secara daring maupun secara luring. Pemilihan model harus memperhatikan beberapa aspek, diantaranya adalah karakteristik peserta didik, materi yang akan diajarkan, serta Garis besar tersebut mengarah pada sistem distance learning yang sangat potensial untuk dikembangkan. Distance learning memilikikarakteristik atau ciri-ciri yang membedakannya dengan tatap muka konvensional.

Selain kebijakan yang dikeluarkan oleh kemeterian pendidikan dan kebudayaan, pemerintah juga meminta seluruh instansi pendidikan bekerjaa sama untuk dengan sigap dan adaptif dengan cepat dengan segala perubahan yang ada pada proses pelaksanaan pembelajaran. Peralihan sisitem pembelajaran menjadi dari sistem pembelajaran konvensional beralih menjadi daring dengan bantuan teknologi sebagai alat mediasi menjadi PR penting bagi instansi pendidikan dalam menghadapi sistem perubahan yang begitu dinamis. Pembelajaran daring menghubungkan antara pembelajar dengan pendidik melalui teknologi sebagai sarana bertatap muka berkomunikasi, berinteraksi serta berkolaborasi untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.